

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara systematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang kabupaten Sragen.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang, jl. Proyek Kedungombo km. 1, Ngandul, Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Sedangkan pelaksanaan kegiatan penelitian direncanakan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan April 2019.

### **C. Data Dan Sumber Data**

Data penelitian ini adalah data tentang:

1. Pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa,
2. Kendala atau hambatan dalam melaksanakan proses kepemimpinan pembelajaran.

Sumber data utama penelitian ini di dapatkan dari informan/subjek penelitian yaitu kepala sekolah melalui wawancara mendalam mengenai pelaksanaan dan kendala yang di hadapi dalam melaksanakan kepemimpinan pembelajaran di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang. Sumber data lain penelitian diperoleh melalui catatan lapangan dan studi dokumen.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian ini tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat dengan istilah lain disebut sebagai observasi nonpartisipan. Peneliti dalam penelitian ini tidak dapat bertindak untuk mengendalikan jalannya situasi tentang pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran manajemen berbasis sekolah.

Observasi nonpartisipan bertujuan untuk menggambarkan keadaan, para pelaku dan juga aktivitas sosial yang sedang berlangsung dan yang berhubungan dalam pelaksanaan proses kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Teknik observasi**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, baik secara informal maupun formal. Pengamatan yang dilakukan berfokus pada pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang. Proses pengamatan yang dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran data secara keseluruhan mengenai kondisi yang ada di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang baik yang berupa fisik sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa. Proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di bagi menjadi tiga tahap yang meliputi sebagai berikut:

1. Pengamatan deskriptif; yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengeksplorasi data secara umum meliputi keadaan sekolah terkait dengan siswa, guru, bangunan, dan lingkungan sekolah.
2. Pengamatan terfokus yaitu pengamatan yang dilakukan untuk menunjang analisis yang meliputi kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait dengan kepemimpinan pembelajaran, supervisi akademik dan yang lainnya.
3. Pengamatan terseleksi; yaitu pengamatan yang dilakukan untuk menunjang komponen seperti proses penyusunan buku kurikulum sekolah, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru. Pengamatan dilakukan

untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan untuk dapat dijadikan sebagai masukan terhadap sekolah.

## **2. Wawancara**

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan tidak menggunakan struktur yang kaku, namun dengan pertanyaan yang semakin memfokus pada permasalahan yang sedang diteliti supaya informasi yang didapatkan cukup mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrument pengumpul data. Sumber informasi yang diwawancarai meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sakolah serta warga sekolah lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Segala informasi yang dihimpun dari proses wawancara dengan narasumber tersebut adalah untuk mengetahui kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Pelita Bangsa Sumberlawang.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan laporan yang bersifat tertulis dari sebuah peristiwa yang isinya terdiri atas pemikiran dan juga penjelasan mengenai suatu peristiwa dan kemudian ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut.

Dokumen yang diperlukan peneliti dalam menunjang penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah seperti program-program sekolah yang dapat

menunjang proses pembelajaran, yang meliputi buku kurikulum, perencanaan pembelajaran para guru yang berupa RPP, program-program pengembangan sekolah serta dokumen yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran.

Wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian dalam pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul dapat dijadikan sebagai bahan analisis penelitian. Teknik pengumpulan data berhubungan erat dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

#### **F. Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data dilakukan dengan *cross check* menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan jalan data wawancara dengan kepala sekolah yang diperoleh dipadukan dengan data wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti yakin dengan kepercayaan data yang dikumpulkan

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonstatistik yaitu analisis data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah dilaporkan sesuai kenyataannya dan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Hal ini dilakukan karena penelitian ini tidak mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Nasution (1996:129) analisis data yang dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah yang masih bersifat umum, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian atau *display* data dan (3) pengambilan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini secara terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi, laporan lapangan sebagai bahan yang disingkatkan, direduksi, dan disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan/observasi dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang systematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan hasil wawancara sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Kemudian hasil wawancara ditunjang dengan data-data yang didapatkan dari proses observasi dan juga pengumpulan dokumen sesuai dengan rumusan masalahnya. Kemudian setelah data dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

## **3. Pengambilan Kesimpulan**

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara systematis dengan jalan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.